FUNGSI – FUNGSI MANAJEMEN STRATEGIS SEKTOR PUBLIK

Studi Kasus Analisis Manajemen SWOT Strategi Peningkatan Pelayanan Transportasi Kereta Api Indonesia (Persero)

Muhammad Daffa Algifahri

**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Manajemen strategis sektor publik merupakan suatu bidang yang penting dalam pengelolaan organisasi publik. Organisasi publik memiliki peran yang sangat vital dalam melayani masyarakat dan memenuhi kebutuhan publik. Oleh karena itu, manajemen strategis sektor publik menjadi sangat penting karena memiliki fungsi – fungsi yang sangat krusial untuk memastikan bahwa organisasi publik dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

**1.2 Rumusan** **Masalah**

Dalam konteks manajemen strategis sektor publik, terdapat beberapa masalah yang perlu dipecahkan, antara lain:

* Bagaimana cara mengelola organisasi publik agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien?
* Bagaimana cara mengembangkan strategi yang tepat untuk organisasi publik?
* Bagaimana cara mengukur kinerja organisasi publik?

**1.3 Tujuan** **Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas fungsi-fungsi manajemen strategis sektor publik dan bagaimana fungsi-fungsi tersebut dapat membantu organisasi publik dalam mencapai tujuannya.

**2. PEMBAHASAN**

**2.1 Fungsi – fungsi Manajemen**

Manajemen strategis sektor publik memiliki empat fungsi utama, yaitu:

1. Perencanaan: Fungsi perencanaan melibatkan pengembangan strategi dan rencana jangka panjang untuk organisasi publik. Hal ini meliputi pengembangan visi dan misi organisasi, serta pengembangan tujuan dan sasaran jangka panjang.
2. Pengorganisasian: Fungsi pengorganisasian melibatkan pengelolaan struktur organisasi dan alokasi sumber daya organisasi. Hal ini meliputi pengembangan struktur organisasi yang efektif dan efisien, serta alokasi sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Pengarahan: Fungsi pengarahan melibatkan pengelolaan karyawan dan pengembangan budaya organisasi yang tepat. Hal ini meliputi pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung tujuan organisasi.
4. Pengendalian: Fungsi pengendalian melibatkan pengukuran kinerja organisasi dan pengembangan sistem pengendalian yang tepat. Hal ini meliputi pengukuran kinerja organisasi secara teratur, serta pengembangan sistem pengendalian yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya.

**2.2 Penerapan Fungsi – fungsi Manajemen**

Penerapan Fungsi Manajemen dapat terlihat dari studi kasus analisis manajemen SWOT, dalam strategi peningkatan pelayanan transportasi KAI. Dalam studi kasus tersebut, fungsi manajemen yang diterapkan sebagai berikut :

1. Perencanaan: PT KAI melakukan pengembangan strategi jangka panjang untuk meningkatkan pelayanan, dengan mengembangkan visi dan misi organisasi serta tujuan dan sasaran jangka panjang yang tepat.
2. Pengorganisasian: PT KAI melakukan pengelolaan struktur organisasi dan alokasi sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi, dengan mengembangkan struktur organisasi yang efektif dan efisien serta alokasi sumber daya yang tepat.
3. Pengarahan: PT KAI melakukan pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk karyawan, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung tujuan organisasi, dengan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang jelas serta budaya organisasi yang mendukung tujuan organisasi.
4. Pengendalian: PT KAI melakukan pengukuran kinerja organisasi secara teratur dan pengembangan sistem pengendalian yang tepat, dengan melakukan pengukuran kinerja organisasi secara teratur serta pengembangan sistem pengendalian yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya.

Setelah menerapkan 4 fungsi manajemen tersebut, PT KAI menerapkan strategi peningkatan pelayanan berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, dan dari hasil tersebut, menunjukan peluang bisnis yang kuat dan progresif yang menandakan PT KAI dapat memperbesar pertumbuhan secara maksimal, dan meningkatkan pelayanan transportasi mereka.

**3. PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, telah dibahas fungsi-fungsi manajemen strategis sektor publik dan bagaimana fungsi-fungsi tersebut ketika telah diterpakan di PT KAI, dari hasil penerapan tersebut dapat terlihat bahwa fungsi – fungsi manajemen dapat membantu organisasi publik dalam mencapai tujuannya.

Dalam konteks pengelolaan organisasi publik, manajemen strategis sektor publik menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi publik dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengembangan strategi dan rencana jangka panjang, pengelolaan struktur organisasi dan alokasi sumber daya, pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas, serta pengukuran kinerja organisasi secara teratur dan pengembangan sistem pengendalian yang tepat menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi publik.

**3.2 Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat membantu organisasi publik di Indonesia untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan fungsi-fungsi manajemen pada manajemen strategis:

1. Meningkatkan Keterbukaan dan Akuntabilitas: Organisasi publik harus meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem pelaporan yang jelas dan transparan, serta melakukan pengukuran kinerja secara teratur.
2. Mengembangkan Strategi Jangka Panjang: Organisasi publik harus mengembangkan strategi jangka panjang yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini meliputi pengembangan visi dan misi organisasi, serta pengembangan tujuan dan sasaran jangka panjang.
3. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya: Organisasi publik harus meningkatkan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya, termasuk pengelolaan struktur organisasi dan alokasi sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Jurnal**

I. Daerana.,T.Dexi.,Y.Dini. (2022). Analisis SWOT Strategi Peningkatan Pelayanan Transportasi Kereta Api Indonesia (Persero). JBE : Journal of Business and Economics Research 3(3), 300-305

Handini, R. E. S., Curtinawati, R. F., & Mustofa, A. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen di Koperasi (Studi pada Desa Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri). *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, *13*(2), 92-96.

**Buku**

Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik di Era Perubahan. (2019). (n.p.): Airlangga University Press. Link : <https://www.google.co.id/books/edition/Dinamika_Manajemen_Strategis_Sektor_Publ/QLjQDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>

MANAJEMEN STRATEGIS SEKTOR PUBLIK. (2021). (n.p.): Penerbit Qiara Media. Link : <https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_STRATEGIS_SEKTOR_PUBLIK/rFyKEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>

Manajemen Strategis. (2019). Indonesia: Deepublish. Link : <https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Strategis/SdLGDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>